



## Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Usaha Mikro di Kecamatan Klojen, Kota Malang

Agus Salim Maswain<sup>1</sup>, Deni Nugroho Setyabudi\*<sup>2</sup>, Miftah Rakhmadian

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Insan Budi Utomo

E-mail Correspondence: [deninugrohosetyabudi@uibu.ac.id](mailto:deninugrohosetyabudi@uibu.ac.id)

### Abstract

*This research aims to determine the development of human resources in micro businesses in Klojen District, Malang City, which are still not developing optimally. The problem faced is that there are still entrepreneurs whose businesses are stagnant and have not yet reached their optimal potential. This research uses qualitative methods with primary data sources obtained through interviews with informants from the DP2KUKM Service and business actors in the area. The collected data was analyzed using qualitative descriptive methods through the stages of collection, reduction, data presentation and drawing conclusions.*

*The research results show that human resource development in the micro business sector in Klojen District is carried out through training for new entrepreneurs. Apart from that, business actors show initiative to create new innovations and develop their businesses independently. This research also identified obstacles in efforts to develop human resources, namely the lack of local government support in terms of providing adequate facilities and infrastructure. It is hoped that these findings can provide input for the government, micro, small and medium enterprises and small and medium enterprises in increasing the effectiveness of micro enterprise development in Klojen District*

**Keywords:** *Development, Human Resources, Micro Business*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan sumber daya manusia pada usaha mikro di Kecamatan Klojen, Kota Malang, yang masih belum berkembang secara maksimal. Permasalahan yang dihadapi adalah masih adanya wirausaha yang usahanya stagnan dan belum mencapai potensi optimal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan informan dari Dinas DP2KUKM dan pelaku usaha di wilayah tersebut. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia di sektor usaha mikro di Kecamatan Klojen dilakukan melalui pelatihan bagi wirausaha baru. Selain itu, pelaku usaha menunjukkan inisiatif untuk menciptakan inovasi baru dan mengembangkan usaha mereka secara mandiri. Penelitian ini juga mengidentifikasi hambatan dalam upaya pengembangan sumber daya manusia, yaitu kurangnya dukungan pemerintah daerah dalam hal penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah, usaha mikro, kecil dan menengah serta usaha kecil dan menengah dalam meningkatkan efektivitas pengembangan usaha mikro di Kecamatan Klojen.

**Kata kunci:** Pengembangan, Sumberdaya Manusia, Usaha Mikro

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah negara yang terus berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan ekonomi. Salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi adalah pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kehadiran UMKM di tengah masyarakat tidak hanya membantu memperkenalkan dan menjual produk lokal, tetapi juga berperan dalam memperkuat perekonomian daerah dan nasional. UMKM menjadi sektor yang strategis karena memiliki kemampuan untuk menyerap tenaga kerja, meningkatkan daya beli masyarakat, serta mendorong pertumbuhan investasi.

Namun, dalam perjalanan pengembangannya, UMKM menghadapi berbagai tantangan. Masalah yang paling mendasar adalah keterbatasan modal usaha, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum optimal, keterbatasan penguasaan teknologi produksi, dan kesulitan dalam memperluas akses pasar. Faktor-faktor ini sering kali menjadi penghalang bagi UMKM dalam bersaing di pasar yang semakin kompetitif, terutama dengan tingginya persaingan di era pasar bebas.

Salah satu contoh nyata pengembangan UMKM terlihat di Kecamatan Klojen, Kota Malang, di mana berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kapasitas UMKM. Pelatihan kewirausahaan yang ditujukan kepada para pelaku usaha menjadi langkah awal dalam meningkatkan kompetensi SDM. Namun, upaya ini masih menemui kendala, terutama dalam hal penyertaan pelaku usaha dari kalangan

bawah yang sering kali tidak mendapat akses pelatihan yang memadai. Selain itu, masalah modal, sarana prasarana, dan akses pemasaran juga masih menjadi tantangan utama bagi para pelaku usaha kecil di daerah tersebut.

Oleh karena itu, diperlukan perhatian yang lebih serius dari pemerintah daerah untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah dengan memberikan pelatihan yang inklusif kepada semua pelaku usaha, baik dari kalangan atas maupun bawah, serta menyediakan akses permodalan yang lebih mudah dan dukungan dalam memasarkan produk. Pengembangan UMKM secara berkelanjutan akan berkontribusi besar dalam memperkuat perekonomian nasional, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi kesenjangan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, khususnya kios-kios kecil, dalam mengembangkan usaha mereka di Kecamatan Klojen, Kota Malang, serta memberikan rekomendasi strategis untuk mempercepat pengembangan UMKM di daerah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan SDM pada usaha mikro di Kecamatan Klojen, Kota Malang, serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat yang dihadapi oleh para pelaku usaha dalam mengembangkan bisnis mereka. Dengan memahami hal ini, diharapkan dapat diambil langkah-langkah strategis untuk memperkuat sektor UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi berdasarkan data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan angka-angka. Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan, di mana peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk memahami kondisi nyata yang ada terkait pengembangan sumber daya manusia pada usaha mikro di Kecamatan Klojen, Kota Malang.

Data dalam penelitian ini berasal dari dua jenis sumber, yaitu: Data Primer, data yang dikumpulkan langsung dari pelaku usaha mikro di Kecamatan Klojen melalui wawancara dan observasi. Data Sekunder, data yang diperoleh dari berbagai dokumen, buku, arsip, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik utama dalam pengumpulan data: Yang pertama adalah observasi, peneliti mengamati langsung kondisi di lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat terkait pengembangan sumber daya manusia pada usaha mikro. Yang kedua adalah wawancara, wawancara dilakukan dengan pelaku usaha mikro di Kecamatan Klojen untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang pengalaman dan pandangan mereka mengenai pengembangan SDM. Dan yang ketiga adalah dokumentasi, pengumpulan data melalui dokumen, foto, dan video yang berhubungan dengan objek penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa langkah berikut: yang pertama reduksi data, proses penyederhanaan data dari catatan observasi dan wawancara untuk fokus pada informasi yang relevan. Kedua penyajian data. Data yang telah diproses disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan. Dan yang ketiga penarikan kesimpulan. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, didukung oleh observasi dan wawancara.

Untuk memastikan validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, di mana data dibandingkan dengan berbagai sumber dan metode lain untuk memastikan konsistensi dan keabsahannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian analisis pengembangan sumber daya manusia pada usaha mikro di Kecamatan Klojen, Kota Malang sebagai berikut:

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah elemen kunci dalam peningkatan kapasitas dan keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam konteks Kecamatan Klojen, Kota Malang, strategi pengembangan SDM untuk usaha mikro mencakup berbagai pelatihan dan program yang dirancang untuk

memperkuat inovasi, kreativitas, dan kapasitas pelaku usaha dalam menghadapi tantangan ekonomi yang dinamis.

Berdasarkan wawancara dengan staf Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM (DP2KUKM) Kota Malang, pelatihan-pelatihan telah dilaksanakan dengan tujuan untuk menumbuhkan wirausaha baru dan mengembangkan usaha yang ada. Seorang staf menjelaskan, "Strategi sumber daya manusia dalam menumbuhkan wirausaha baru melibatkan pelatihan untuk mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan inovasi."

Pelatihan ini meliputi berbagai bidang, seperti kuliner, pemasaran, hingga cara memasarkan produk secara lebih luas agar dapat dikenal masyarakat. Namun, pelaksanaan strategi pengembangan SDM ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti minimnya kesadaran wirausaha untuk mengembangkan bisnis secara mandiri, serta ketergantungan pada bantuan pemerintah.

### **Kendala dalam Pengembangan SDM**

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat pengembangan SDM untuk UMKM di Kecamatan Klojen, yaitu:

#### **Faktor Internal**

Keterbatasan Anggaran: Pemerintah Kota Malang masih mengalami kendala dalam hal anggaran untuk mendukung pelatihan dan pengembangan usaha. Menurut Kabid UKM, "Anggaran yang tersedia masih terbatas sehingga pelatihan tidak bisa dilakukan secara rutin dan merata."

#### **Faktor Eksternal**

Minimnya Akses terhadap Bantuan: Sebagian besar pelaku UMKM masih merasa bahwa bantuan yang diberikan pemerintah, baik berupa pelatihan maupun fasilitas, belum menjangkau semua pelaku usaha. Seorang pelaku UMKM, Bapak Zidan, menyatakan, "Saya belum pernah menerima bantuan fasilitas, meskipun sudah mengajukan proposal."

### **Solusi dan Rekomendasi**

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, diperlukan strategi yang lebih terstruktur dalam pengembangan SDM pada UMKM. Beberapa langkah yang dapat diambil antara lain:

- Peningkatan anggaran dan evaluasi program: Pemerintah perlu meningkatkan alokasi anggaran untuk pelatihan dan memastikan pelatihan tersebut bersifat berkelanjutan, serta dievaluasi untuk melihat dampaknya.
- Kolaborasi dengan sektor swasta: Melibatkan sektor swasta dalam pemberian pelatihan dan dukungan bagi UMKM dapat memperkuat sinergi dalam menciptakan wirausaha yang inovatif dan kreatif.
- Fasilitasi pemasaran produk: Pemerintah perlu menyediakan fasilitas pemasaran, seperti tempat jualan yang strategis, guna mendukung promosi produk UMKM dan meningkatkan daya saing pelaku usaha.

Dengan perbaikan di berbagai aspek, pengembangan SDM pada UMKM di Kecamatan Klojen, Kota Malang, diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

### **Pembahasan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Usaha Mikro di Kecamatan Klojen Kota Malang**

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada usaha mikro di Kecamatan Klojen, Kota Malang, yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan UKM bertujuan untuk mendukung pertumbuhan wirausaha baru serta meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka. Dalam proses pengembangan ini, ada berbagai upaya yang dilakukan, termasuk pelatihan kewirausahaan, inovasi produk, hingga kegiatan promosi yang difasilitasi oleh pemerintah.

#### **Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa strategi pengembangan SDM yang diterapkan oleh Dinas adalah proses berkelanjutan yang melibatkan pelatihan rutin bagi wirausahawan. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan wirausaha yang mandiri dan kreatif, serta mampu

menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis. Pengembangan ini tidak hanya menasar aspek teknis seperti produksi, tetapi juga pemasaran melalui inovasi kemasan dan kegiatan pameran produk. Pelatihan yang diberikan meliputi pengemasan, pengelolaan keuangan, serta hak paten produk, guna melindungi hasil inovasi yang dihasilkan oleh UMKM.

Program-program pelatihan ini sesuai dengan konsep *Human Resource Development* (HRD) yang diutarakan oleh teori Andrew F. Sikula, di mana pengembangan SDM mencakup pelatihan dan pendidikan yang dapat meningkatkan keterampilan kerja para pelaku usaha. Dalam hal ini, Dinas telah menyelenggarakan berbagai metode pelatihan, termasuk pelatihan berbasis teori dan praktik, namun masih ada beberapa metode seperti *job rotation* yang tidak relevan dalam konteks UMKM.

Selain itu, Dinas juga memberikan *workshop* sebagai forum diskusi untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh para pelaku usaha. Sosialisasi terkait program-program pemerintah juga secara rutin dilakukan untuk menyampaikan informasi mengenai kebijakan dan inisiatif terbaru dalam pengembangan UMKM. Program-program ini mendapat tanggapan yang positif dari pelaku usaha, meskipun masih banyak yang belum optimal dari segi pelaksanaannya.

### **Faktor Penghambat dalam Pengembangan SDM**

Ada dua faktor utama yang menghambat pengembangan SDM pada usaha mikro di Kecamatan Klojen:

#### **Faktor Internal**

Kendala internal terutama terletak pada keterbatasan anggaran yang dialami oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kota Malang. Anggaran yang terbatas membuat pelaksanaan pelatihan dan kegiatan pengembangan lainnya tidak dapat dilakukan secara optimal. Beberapa pelaku UMKM juga menyebutkan bahwa mereka masih bergantung pada dukungan pemerintah dalam hal pemasaran, dan mereka

merasa belum mendapatkan dukungan yang memadai untuk memasarkan produk secara mandiri.

### **Faktor Eksternal**

Secara eksternal, tantangan yang dihadapi adalah terbatasnya akses sebagian pelaku UMKM terhadap fasilitas yang disediakan oleh Dinas. Meskipun DP2KUKM telah memberikan berbagai bentuk dukungan, seperti bantuan peralatan, banyak pelaku UMKM yang belum merasakan manfaat langsung dari bantuan ini. Masih ada pelaku usaha yang belum terdaftar dalam program-program bantuan, dan prosedur administrasi yang rumit juga menjadi hambatan dalam proses ini.

Beberapa kendala lain yang umum dihadapi oleh UMKM di negara berkembang, termasuk di Indonesia, adalah keterbatasan modal kerja, kesulitan pemasaran, dan akses informasi pasar yang terbatas. Masalah ini semakin diperparah oleh keterbatasan pekerja dengan keterampilan yang memadai, yang menyebabkan rendahnya kualitas produksi dan daya saing.

### **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, program-program yang dijalankan oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kota Malang dalam pengembangan SDM di sektor UMKM cukup baik, meskipun masih menghadapi berbagai tantangan. Pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan telah membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha, tetapi perlu ada peningkatan dari sisi anggaran dan evaluasi keberhasilan program agar pengembangan ini bisa berjalan lebih efektif. Dukungan yang sinergis antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat juga diperlukan untuk menciptakan iklim bisnis yang lebih kondusif dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, baik dari aspek internal maupun eksternal, yang memengaruhi kelancaran pengembangan SDM. Faktor ini meliputi keterbatasan dalam perencanaan SDM, kendala operasional, serta kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan pelaku UMKM. Meski demikian,

keberadaan pegawai yang kompeten dan berperan aktif dapat menjadi pendorong untuk mendukung keberlanjutan UMKM di Kota Malang.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aziz Abidin Abdul , 'Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia dan BauranPemasaran Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung,' Skripsi S1 kearsipan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN Tulungagung, 2019.
- Emzir, 'Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data,'( Jakarta: Rajawali pers, 2016)
- Elwisam. Rahayu Lestari 'Penerapan Strategi Pemasaran, Inovasi Produk Kreatif.
- Erna Hernawati dan In Saripah 'Menmanfaatkan Koperasi dan UMKM' : Tindak lanjut program PKHPNFI. Bandung: April Media, 2011.
- Jhon H. Jackson dan Robert L. mathis,' Human Resource management ,(Jakarta: Selembang empat2011 edisi 10).
- Lestari Ayu, Faktor Penghambat Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Keuangan Pada Koperasi Syariah Bakti Huria Palopo, Skripsi Iain Palopo, 2022, h 41.
- Lexy J Moleong. Metodologi penelitian, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 245.
- Ngarofah rifatul, 'pengaruh kualitas sumber daya manusia dan inovasi produk terhadap perkembangan UMKM desa Tugu kecamatan Rejotagan kabupaten Tulungagung,' Skripsi S1 kearsipan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Uin Tulungagung, 2021.
- Sulistiani, dkk,' manajemen sumber daya manusia,' ( Yogyakarta: graha ilmu edisi 2).